

PEMBELAJARAN KREATIF DAN KONSEP MENABUNG UNTUK MENGHASILKAN PRODUK YANG MEMILIKI NILAI JUAL DI PANTI ASUHAN SOLA GRATIA SIDOARJO

Elisa Tjondro¹, Sany², Saerce Elsy Hatane³

^{1,2,3}School of Business and Management, Petra Christian University, Indonesia

Riwayat Artikel:

Received: 3 Oktober 2024

Accepted: 8 November 2024

Corresponding Author:

Nama: Elisa Tjondro

Email: elisatjondro@petra.ac.id

DOI

10.29303/abdimassangkabira.v5i1.1386

PENGUTIPAN:

Tjondro, E., Sany, S., & Hatane, S. E. (2024). PEMBELAJARAN KREATIF DAN KONSEP MENABUNG UNTUK MENGHASILKAN PRODUK YANG MEMILIKI NILAI JUAL DI PANTI ASUHAN SOLA GRATIA SIDOARJO. *Jurnal Abdimas Sangkabira*, 5(1), 175–184.

<https://doi.org/10.29303/abdimassangkabira.v5i1.1386>

© 2024 The Authors. This open access article is distributed under a (CC-BY-SA License)



Abstrak: Tujuan literasi keuangan tentang konsep menabung diberikan kepada anak-anak dan remaja di panti asuhan Sola Gratia adalah untuk mengajarkan mereka pentingnya memahami cara menabung yang dihasilkan dari penjualan karya kreatif mereka. Sangat penting bagi anak-anak dan remaja untuk mengontrol perilaku konsumtif ini sejak usia dini, sehingga mereka belajar menabung untuk membeli barang-barang yang benar-benar diperlukan. Anak-anak dan remaja di panti asuhan perlu memiliki rasa percaya diri, tekad yang kuat, dan kemandirian bahwa mereka dapat berkontribusi pada komunitas setempat. Program pengabdian literasi keuangan dan pengajaran karya kreatif bagi anak-anak dan remaja ini merupakan yang pertama dilakukan di panti asuhan Sola Gratia. Program ini melibatkan kolaborasi antara tim dosen dan mahasiswa yang memberikan edukasi mengenai literasi keuangan dan keterampilan kerajinan tangan selama empat bulan. Melalui metode *fun learning*, anak-anak diperkenalkan pada konsep menabung, perhitungan dasar, serta praktik jual beli. Kegiatan ini tidak hanya bermanfaat untuk pemberdayaan anak-anak, tetapi juga memberikan pengalaman berharga bagi dosen dan mahasiswa dalam berinteraksi dengan masyarakat. Evaluasi menunjukkan bahwa kegiatan ini sangat efektif dan direkomendasikan untuk dilakukan secara berkala dengan beberapa perbaikan untuk hasil yang lebih optimal.

Kata kunci: pengabdian masyarakat, menabung, literasi keuangan, pembelajaran kreatif

Abstract: The Sola Gratia orphanage's financial literacy program aims to teach



Elisa Tjondro dkk.: *Pembelajaran Kreatif dan...*

children and teenagers the value of understanding how to save money from selling their creative works. Children and teenagers need to control this consumer behaviour from an early age so they learn to save money to buy the items required. Children and teenagers in orphanages need self-confidence, strong determination, and independence to contribute to the local community. This program of financial literacy and creative work teaching for children and teenagers is the first of its kind conducted at the Sola Gratia orphanage. This program involves collaboration between a team of lecturers and students who provide education on financial literacy and handicraft skills for four months. The fun learning method introduces children to saving, basic calculations, and buying and selling practices. This activity is beneficial for empowering children and provides valuable experiences for lecturers and students to interact with the community. The evaluation reveals the high effectiveness of this activity, recommending periodic implementation with some improvements to achieve optimal results.

Keywords: community service, saving, financial literacy, creative learning

PENDAHULUAN

Literasi keuangan merupakan keterampilan penting yang membantu individu dalam mengelola keuangan anak-anak dan remaja dengan bijak. Penelitian terbaru menekankan pentingnya literasi keuangan dalam meningkatkan kesejahteraan finansial dan pengambilan keputusan keuangan. Literasi keuangan yang baik dapat memperbaiki perencanaan keuangan dalam hal *spending and savings* (Lone & Bath, 2024; Rapina et al., 2023). Selain itu, pendidikan literasi keuangan dapat memengaruhi perilaku keuangan individu secara positif, membantu mereka dalam membuat keputusan keuangan yang lebih bijaksana dan strategis (Khurshid et al., 2024; Sconti et al., 2024). Literasi keuangan yang baik berhubungan langsung dengan kebiasaan menabung yang lebih baik dan keputusan investasi yang lebih terinformasi. Selain itu, meningkatkan literasi keuangan di kalangan remaja dapat meningkatkan kapasitas keuangan mereka dan mengurangi ketergantungan pada dukungan keuangan eksternal di masa depan (Sajid et al., 2024; Sconti et al., 2024). Selanjutnya, literasi keuangan berperan penting dalam perencanaan keuangan dan manajemen risiko (Kumar & Chaurasia, 2024), membantu individu bertindak secara rasional dalam membuat keputusan yang lebih baik terkait asuransi dan investasi (Rodrigues et al., 2024). Penelitian ini menggarisbawahi bahwa pendidikan literasi keuangan dapat meningkatkan kemampuan individu untuk merencanakan keuangan mereka secara lebih efektif dan mengelola risiko dengan lebih baik.

Literasi keuangan mengenai konsep menabung yang diberikan kepada anak-anak dan remaja di panti asuhan Sola Gratia bertujuan mengajarkan pentingnya memahami praktik menabung atas dana hasil penjualan karya-karya kreatifnya. Permasalahan yang

sering kali dihadapi anak-anak dan remaja adalah menghabiskan dana yang mereka memiliki untuk hal-hal yang bersifat konsumtif. Perilaku konsumtif ini perlu dikendalikan sejak usia dini, sehingga anak-anak dan remaja belajar menabung untuk membeli hal-hal yang benar-benar sangat diperlukan. Saat ini panti asuhan ini masih sangat mengandalkan bantuan dari pihak eksternal untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari. Di sisi lain, jumlah anak-anak dan remaja semakin bertambah banyak, sehingga diperlukan usaha dan kemandirian dalam diri anak-anak dan remaja di panti asuhan tersebut untuk semakin percaya diri bahwa mereka dapat berperan dalam komunitas panti asuhan tersebut. Kegiatan pengabdian ini dilakukan secara berkelanjutan tiap semester untuk dapat mencapai tujuan kemandirian tersebut. Kegiatan pengabdian dalam bentuk literasi keuangan dan bazar penjualan karya kreatif anak-anak dan remaja panti tersebut baru pertama kali dilakukan di panti asuhan Sola Gratia.

Pentingnya literasi keuangan untuk anak-anak dan remaja juga ditegaskan dalam penelitian terbaru Khurshid et al. (2024), yang menunjukkan bahwa literasi keuangan individu mempengaruhi keputusan keuangan pada anak-anak dan remaja. Keputusan keuangan yang berkaitan dengan uang, utang, pinjaman, dan manajemen kas sangat penting dalam memberikan manfaat sosial ekonomi dan meningkatkan status keuangan, khususnya di dunia digital (Khurshid et al., 2024). Penelitian ini menggarisbawahi bahwa mengajarkan literasi keuangan sejak usia dini dapat membentuk kebiasaan keuangan yang sehat dan mengembangkan keterampilan yang berguna sepanjang hidup. Program literasi keuangan yang dirancang untuk anak-anak dan remaja, seperti yang dilakukan dalam kegiatan abdimas ini, bertujuan untuk memberikan dasar yang kuat tentang nilai uang dan pentingnya perencanaan keuangan, serta mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan keuangan di masa depan.

Kegiatan abdimas ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memberikan pendidikan literasi keuangan dan kreativitas kepada anak-anak dan remaja di Panti Asuhan Sola Gratia. Kolaborasi antara dosen dan mahasiswa dalam kegiatan ini diharapkan mampu memberikan pengalaman langsung kepada peserta kegiatan tentang cara menghasilkan produk yang memiliki nilai jual. Selain itu, kegiatan ini diharapkan dapat melatih keterampilan praktis anak-anak serta membangun kemampuan mereka dalam perhitungan matematika sederhana melalui pembelajaran yang menyenangkan.

Kegiatan ini juga merupakan bagian dari misi universitas untuk melibatkan dosen dan mahasiswa dalam pelayanan masyarakat. Dengan memberikan edukasi yang bermanfaat dan berinteraksi langsung dengan anak-anak panti asuhan, diharapkan akan tercipta dampak positif yang signifikan. Program ini juga mendukung visi universitas dalam menciptakan "terang dunia" melalui pengabdian yang penuh kasih dan berorientasi pada pemberdayaan komunitas.

Literasi keuangan mencakup kemampuan untuk memahami dan menggunakan berbagai keterampilan keuangan dasar, termasuk menabung, berinvestasi, dan merencanakan anggaran. Menurut Khurshid et al. (2024), literasi keuangan yang baik dapat meningkatkan pengambilan keputusan keuangan dan mengurangi risiko kesalahan finansial. Penelitian ini menegaskan bahwa pemahaman yang solid mengenai pengelolaan uang sangat penting, terutama bagi anak-anak yang sedang belajar tentang uang dan pengelolaannya, karena mereka memerlukan dasar yang kuat untuk memahami nilai uang dan pentingnya menabung.

Kreativitas dalam pendidikan memainkan peran penting dalam pengembangan anak-anak. Teori pembelajaran konstruktivis dari Almulla (2023) menunjukkan bahwa anak-anak dan remaja belajar dengan lebih efektif melalui pengalaman praktis dan interaksi sosial. Hal ini juga mendukung ide bahwa pengalaman langsung dan interaksi



Elisa Tjondro dkk.: *Pembelajaran Kreatif dan...*

sosial dapat memperkuat pemahaman tentang konsep keuangan. Teori ini menekankan bahwa metode pengajaran yang melibatkan aktivitas praktis dan interaksi sosial dapat meningkatkan pemahaman dan penerapan literasi keuangan di kalangan anak-anak dan remaja.

Teori lain yang relevan adalah teori *Behavioral Finance*, yang menyoroti bagaimana faktor psikologis dan emosional mempengaruhi keputusan keuangan. Penelitian Khurshid et al. (2024) menggarisbawahi bahwa pemahaman tentang bagaimana perilaku manusia mempengaruhi keputusan keuangan dapat membantu dalam merancang strategi pendidikan yang lebih efektif. Aydin dan Selcuk (2018) menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan yang tinggi menyebabkan pelajar memiliki sikap keuangan (*attitude*) yang tinggi, sehingga perilaku keuangan pelajar juga meningkat. Melalui aktivitas kreatif seperti kerajinan tangan dan permainan, anak-anak dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis, penyelesaian masalah, dan kerja sama, yang semuanya mendukung pembelajaran yang lebih mendalam dan aplikatif mengenai konsep keuangan.

Kreativitas dalam pendidikan juga memainkan peran penting dalam pengembangan anak-anak. Teori pembelajaran konstruktivis yang dijelaskan dalam studi Almulla (2023) menunjukkan bahwa anak-anak dan remaja belajar lebih efektif melalui pengalaman praktis dan interaksi sosial. Teori pembelajaran konstruktivis menekankan pentingnya pengalaman langsung dalam pembelajaran, di mana anak-anak membangun pengetahuan mereka melalui interaksi dengan lingkungan mereka. Pendekatan konstruktivis dapat memperkuat pemahaman dan penerapan literasi keuangan di kalangan anak-anak melalui pengalaman praktis dan interaksi sosial. Pentingnya interaksi sosial dan dukungan dari orang dewasa atau teman sebaya dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman konsep keuangan di kalangan anak-anak. Melalui aktivitas kreatif seperti kerajinan tangan dan permainan, anak-anak dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis, penyelesaian masalah, dan kerja sama, yang semuanya mendukung pembelajaran yang lebih mendalam dan aplikatif (Canning & Callan, 2022; Chan & Hui, 2023; McCauley & Dunlap, 2023).

METODE

Pelaksanaan kegiatan Abdimas ini dilakukan melalui serangkaian pertemuan yang diadakan di Panti Asuhan Sola Gratia selama empat bulan dari awal Maret hingga Juni 2024. Kegiatan ini melibatkan delapan kelompok yang masing-masing terdiri dari dosen dan mahasiswa, yang melakukan pembelajaran literasi keuangan dengan metode *fun learning*. Anak-anak dibagi menjadi lima kelompok dan diajarkan matematika dasar, bahasa Inggris, serta keterampilan jual beli dasar dalam format yang interaktif dan menyenangkan.

Persiapan untuk kegiatan ini dimulai dengan pertemuan dengan pengurus panti asuhan dan penyusunan rencana kegiatan. Selama *technical meeting*, mahasiswa diberikan pelatihan untuk mempersiapkan materi dan aktivitas. Setiap Sabtu, satu kelompok mengunjungi panti asuhan untuk melaksanakan kegiatan, yang termasuk permainan edukatif dan pembelajaran kerajinan DIY (*Do It Yourself*), dengan tujuan akhir yaitu bazar penjualan hasil karya anak-anak.

Pelaksanaan pengabdian masyarakat dalam konteks literasi keuangan dan pembelajaran kreatif dapat menggunakan berbagai metode yang telah terbukti efektif dalam literatur akademik. Berdasarkan penelitian terbaru dari jurnal Emerald dan Elsevier, beberapa metode utama yang digunakan dalam pengabdian masyarakat

meliputi (1) pendekatan berbasis proyek, (2) pembelajaran berbasis pengalaman, dan (3) kolaborasi komunitas.

Pertama, pendekatan berbasis proyek merupakan salah satu metode efektif dalam pengabdian masyarakat, terutama dalam konteks pendidikan dan pelatihan. Metode ini melibatkan perancangan dan pelaksanaan proyek nyata yang relevan dengan kebutuhan komunitas. Proyek ini sering kali melibatkan partisipasi aktif dari anggota komunitas dalam setiap tahap, mulai dari perencanaan hingga evaluasi. Dengan melibatkan peserta dalam proyek yang nyata, mereka tidak hanya memperoleh pengetahuan teoretis tetapi juga keterampilan praktis yang berguna dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya, dalam program literasi keuangan, peserta dapat terlibat dalam proyek pengelolaan anggaran keluarga atau perencanaan keuangan yang nyata.

Kedua, metode pembelajaran berbasis pengalaman mengutamakan keterlibatan peserta dalam kegiatan yang memungkinkan mereka belajar melalui praktik langsung. Pembelajaran berbasis pengalaman meningkatkan pemahaman peserta mengenai konsep-konsep keuangan melalui simulasi dan aktivitas praktis. Dalam konteks pengabdian masyarakat, metode ini dapat diterapkan melalui simulasi pengelolaan keuangan, perencanaan anggaran, dan aktivitas seperti permainan peran yang mencerminkan situasi keuangan dunia nyata. Keterlibatan langsung dalam situasi nyata memungkinkan peserta untuk menerapkan pengetahuan mereka dan belajar dari pengalaman langsung, yang dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka.

Ketiga, kolaborasi komunitas melibatkan kerja sama antara organisasi pendidikan, anggota komunitas, dan pihak-pihak terkait lainnya untuk mencapai tujuan bersama. Kemitraan yang efektif antara lembaga pendidikan dan komunitas dapat memperluas jangkauan dan dampak program literasi keuangan. Metode ini sering kali mencakup pengembangan kemitraan dengan organisasi lokal, seperti panti asuhan atau lembaga sosial, untuk mengidentifikasi kebutuhan spesifik dan merancang intervensi yang sesuai. Kolaborasi ini juga dapat mencakup pelatihan bagi pendidik lokal atau fasilitator komunitas untuk memastikan bahwa mereka dapat menyampaikan materi dengan efektif dan relevan bagi *audiens* mereka.

Dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat, metode-metode ini dapat diintegrasikan untuk menciptakan program yang komprehensif dan berdampak. Pendekatan berbasis proyek memungkinkan peserta untuk terlibat langsung dalam kegiatan yang bermanfaat, pembelajaran berbasis pengalaman memperdalam pemahaman mereka melalui praktik, dan kolaborasi komunitas memperluas jangkauan dan efektivitas program. Dengan memanfaatkan metode-metode ini, pengabdian masyarakat dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi peserta dan komunitas yang dilayani.

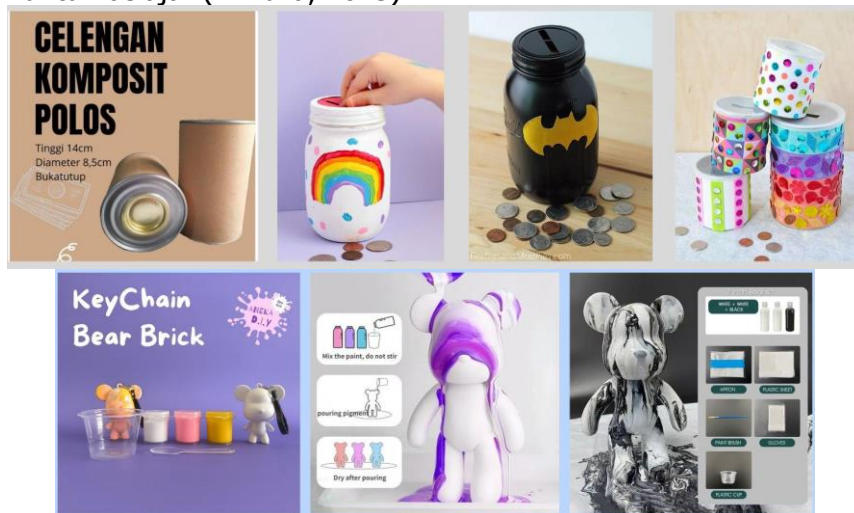
HASIL

Program Abdimas ini berhasil menggabungkan pembelajaran literasi keuangan dengan aktivitas kreatif, memberikan manfaat yang signifikan bagi anak-anak Panti Asuhan Sola Gratia. Melalui pelaksanaan kegiatan ini, anak-anak tidak hanya mendapatkan pengetahuan tentang cara mengelola uang dan menabung, tetapi juga belajar keterampilan baru dalam kerajinan tangan. Aktivitas ini meningkatkan pemahaman mereka tentang nilai uang dan pentingnya tanggung jawab keuangan, serta memberikan pengalaman yang menyenangkan dan mendidik. Proses persiapan dan pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam beberapa tahapan.

Elisa Tjondro dkk.: *Pembelajaran Kreatif dan...*

Pada tahap perencanaan dan persiapan, fokus utama adalah memastikan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat yang berkaitan dengan literasi keuangan di Panti Asuhan Sola Gratia dirancang dengan matang. Tim merancang rencana yang mencakup tujuan spesifik, seperti meningkatkan pemahaman anak-anak tentang literasi keuangan dan keterampilan menabung. Dalam perencanaan ini, tim harus mengidentifikasi materi pembelajaran yang relevan, seperti cara mengelola uang dan teknik sederhana dalam menabung. Persiapan juga mencakup pengadaan perlengkapan untuk aktivitas kreatif, seperti bahan untuk membuat kerajinan tangan sebagai bagian dari pembelajaran. Koordinasi dengan pihak Panti Asuhan Sola Gratia untuk memahami kebutuhan spesifik anak-anak dan menyesuaikan materi serta metode pembelajaran sesuai dengan usia dan latar belakang mereka adalah langkah penting pada tahap ini.

Dalam tahap pengembangan materi dan metode, tim menciptakan materi yang secara langsung berhubungan dengan literasi keuangan dan disesuaikan dengan kelompok umur anak-anak di Panti Asuhan Sola Gratia. Ini termasuk membuat panduan belajar mengenai dasar-dasar keuangan, seperti cara membuat anggaran sederhana dan pentingnya menabung. Metode pengajaran yang dirancang juga melibatkan aktivitas praktis dan menyenangkan, yang memungkinkan anak-anak dan remaja belajar dengan cara yang menyenangkan, seperti melalui permainan yang menyimulasikan transaksi jual beli atau pembuatan kerajinan tangan yang dapat dijual. Tim kreatif mengambil ide awal dari internet dan memodifikasinya agar sesuai dengan kebutuhan peserta kegiatan. Gambar 1 menunjukkan ide awal yang selanjutnya dikembangkan menjadi materi pembelajaran. Materi pembelajaran perlu didasarkan pada prinsip-prinsip konstruktivisme, yang menekankan pengalaman langsung dan interaksi sosial sebagai cara efektif untuk belajar (Almulla, 2023).



Gambar 1. Perencanaan Awal Material DIY (*Do It Yourself*) yang Digunakan Dalam Pembelajaran Menabung dan Seni *Painting*

Sumber: Internet, 2024

Pada tahap pelaksanaan kegiatan, semua rencana yang telah dibuat diimplementasikan dengan melakukan sesi pembelajaran di Panti Asuhan Sola Gratia. Tim mengadakan kelas interaktif tentang literasi keuangan yang melibatkan anak-anak dalam kegiatan seperti bermain *role-playing* untuk transaksi jual beli dan membuat kerajinan tangan. Aktivitas ini bertujuan untuk mengajarkan konsep-konsep keuangan dengan cara yang menyenangkan dan aplikatif. Selain itu, kegiatan ini mencakup

permainan yang merangsang pemikiran kritis dan keterampilan matematika dasar, serta pengenalan terhadap peran uang dalam kehidupan sehari-hari. Semua aktivitas dirancang untuk melibatkan anak-anak dan remaja secara aktif dan memastikan mereka memahami pentingnya mengelola keuangan dengan bijaksana. Dari segi pelaksanaan, pembagian kelompok anak-anak dan metode pembelajaran yang interaktif terbukti efektif dalam menciptakan suasana belajar yang positif. Anak-anak menunjukkan antusiasme dan keterlibatan yang tinggi selama kegiatan, yang terlihat dari hasil karya mereka dan partisipasi aktif dalam bazar penjualan. Hal ini menandakan bahwa metode *fun learning* dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar anak-anak.



Gambar 2. Pameran produk dan bazar di Panti Asuhan Sola Gratia

Sumber: Dokumentasi Tim, 2024



Gambar 3. Anak-anak dan remaja Panti Asuhan Sola Gratia memamerkan hasil karyanya

Sumber: Dokumentasi Tim, 2024

Selama tahap *monitoring* dan evaluasi, tim memantau kemajuan anak-anak dalam memahami materi literasi keuangan dan keterlibatan mereka dalam aktivitas. Evaluasi dilakukan dengan mengumpulkan umpan balik dari anak-anak, pengurus panti asuhan, dan anggota tim pengajar untuk menilai seberapa efektif metode yang digunakan dan seberapa baik anak-anak memahami konsep keuangan yang diajarkan. Pengukuran efektivitas ini termasuk penilaian keterampilan yang dipelajari dan



Elisa Tjondro dkk.: *Pembelajaran Kreatif dan...*

bagaimana anak-anak menerapkan pengetahuan tersebut dalam kegiatan sehari-hari mereka. Hasil evaluasi kegiatan ini membantu tim untuk memahami dampak kegiatan dan menentukan apakah tujuan literasi keuangan telah tercapai. Hasilnya menunjukkan semua peserta kegiatan di panti asuhan Sola Gratia setuju bila kegiatan ini dilakukan lagi pada semester berikutnya.

Pada tahap penyusunan laporan dan dokumentasi, tim menyusun laporan yang merangkum hasil kegiatan dan dampaknya terhadap anak-anak di panti asuhan Sola Gratia. Laporan ini mencakup analisis dari hasil evaluasi, dokumentasi tentang proses pembelajaran, dan foto serta video dari aktivitas yang telah dilakukan. Dokumentasi ini bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang bagaimana literasi keuangan telah diperkenalkan dan diterima oleh anak-anak, serta untuk mencatat keberhasilan dan area yang perlu ditingkatkan untuk kegiatan mendatang.

Pada tahap tindak lanjut dan publikasi hasil kegiatan, tim melakukan evaluasi dampak jangka panjang dari kegiatan dan mengimplementasikan rekomendasi untuk kegiatan di masa depan. Tindak lanjut ini mencakup pengecekan secara berkala tentang bagaimana anak-anak di Panti Asuhan Sola Gratia menerapkan pengetahuan literasi keuangan yang mereka peroleh. Selain itu, hasil kegiatan disebarluaskan melalui laporan publik, media sosial, atau seminar untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya literasi keuangan dan mempromosikan kegiatan serupa di komunitas lain. Penyebaran hasil ini bertujuan untuk menunjukkan dampak positif dari program dan mendorong dukungan lebih lanjut untuk kegiatan pengabdian masyarakat di bidang literasi keuangan.

Berdasarkan pengalaman dan evaluasi dari kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan, berikut adalah beberapa rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas dan dampak kegiatan di masa depan. Pertama, penyesuaian materi berdasarkan kelompok umur. Materi pembelajaran perlu disesuaikan dengan kelompok umur peserta untuk memastikan relevansi dan efektivitas. Menurut Cummings dan Lee (2023), penyesuaian materi berdasarkan kelompok umur dapat meningkatkan pemahaman dan keterlibatan peserta. Untuk panti asuhan yang melibatkan anak-anak dari berbagai usia, seperti pre-school, TK, SD, hingga SMA, penting untuk menyusun materi yang sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif dan kebutuhan pendidikan masing-masing kelompok. Dengan demikian, setiap kelompok usia dapat menerima materi yang relevan dan sesuai dengan kemampuan mereka. Kedua, penyelenggaraan kegiatan dalam jangka waktu yang optimal. Kegiatan sebaiknya dilakukan dalam jangka waktu yang memadai untuk memungkinkan pembelajaran yang lebih mendalam dan berkelanjutan. Menurut Smith dan Johnson (2022), durasi kegiatan yang lebih lama dan frekuensi yang lebih sering dapat meningkatkan efektivitas program. Untuk kegiatan literasi keuangan dan pembelajaran kreatif, mengadakan program selama dua minggu atau lebih dengan pertemuan yang lebih sering dapat memberikan waktu yang cukup bagi peserta untuk memahami materi, berlatih, dan menerapkan keterampilan yang dipelajari. Hal ini juga memungkinkan adanya tindak lanjut dan evaluasi yang lebih efektif terhadap perkembangan peserta. Ketiga, penggalangan sumber daya dan dukungan eksternal. Menggalang bantuan berupa sembako, pakaian bekas layak pakai, mainan, makanan, dan minuman dari internal dan eksternal kampus dapat meningkatkan dukungan dan keberhasilan kegiatan. Menggalang bantuan jauh-jauh hari sebelum kegiatan dilaksanakan dapat memastikan bahwa kebutuhan peserta terpenuhi dan meningkatkan kualitas pengalaman mereka selama program. Kolaborasi dengan berbagai pihak, termasuk donor, sponsor, dan organisasi lokal, dapat memperkuat sumber daya yang tersedia dan memberikan manfaat tambahan bagi peserta. Keempat,

memanfaatkan teknologi dan media sosial untuk meningkatkan jangkauan dan keterlibatan peserta dapat memperkaya kegiatan pengabdian masyarakat. Mengintegrasikan teknologi dalam kegiatan seperti *webinar*, aplikasi edukasi, dan media sosial untuk berbagi materi pembelajaran dapat memperkaya pengalaman peserta dan menjangkau *audiens* yang lebih luas. Dengan menerapkan rekomendasi-rekomendasi ini, kegiatan pengabdian masyarakat dapat menjadi lebih efektif dan berdampak positif yang lebih besar bagi peserta dan komunitas yang dilayani. Adaptasi dan inovasi yang terus-menerus akan memastikan bahwa program tetap relevan dan memenuhi kebutuhan masyarakat dengan cara yang efektif dan efisien. Dengan mempertimbangkan rekomendasi perbaikan, kegiatan Abdimas ini dapat terus dilakukan secara berkala untuk memberikan manfaat yang lebih besar. Kegiatan ini juga sejalan dengan visi universitas dalam melayani masyarakat dan menyalurkan kebaikan melalui pengabdian yang penuh kasih dan pendidikan yang berdampak.

SIMPULAN

Kegiatan abdimas pembelajaran kreatif dan konsep menabung di panti asuhan Sola Gratia telah berhasil dalam mencapai tujuan utamanya, yaitu meningkatkan literasi keuangan dan kreativitas anak-anak. Melalui pembelajaran yang menyenangkan dan interaktif, anak-anak memperoleh pengetahuan yang bermanfaat mengenai pengelolaan keuangan serta keterampilan baru dalam kerajinan tangan. Aktivitas ini tidak hanya memberikan dampak positif bagi anak-anak, tetapi juga bagi dosen dan mahasiswa yang terlibat. Program ini menunjukkan efektivitas metode *fun learning* dalam mengajarkan konsep literasi keuangan kepada anak-anak, serta manfaat tambahan dari keterlibatan dalam aktivitas kreatif. Evaluasi kegiatan ini mengindikasikan perlunya penyesuaian materi dan jadwal untuk meningkatkan hasil di masa depan. Berdasarkan pengalaman dan evaluasi dari kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan, berikut adalah beberapa saran untuk meningkatkan efektivitas dan dampak jangka panjang dari kegiatan tersebut. Materi pengajaran dan praktek perlu disesuaikan berdasarkan kelompok umur. Selain itu, penggalangan sumber daya dan dukungan eksternal perlu direncanakan dengan jangka waktu lebih panjang. Pemanfaatan teknologi dan media sosial untuk meningkatkan jangkauan dan keterlibatan masyarakat luas dapat memperkaya kegiatan pengabdian masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Almulla, M.A. 2023. Constructivism learning theory: A paradigm for students' critical thinking, creativity, and problem solving to affect academic performance in higher education. *Cogent Education*, 10 (1), 2172929.
- Aydin, A.E. and Selcuk, E.A. 2018. An investigation of literasi keuangan, money ethics and time preference among college students. *International Journal of Bank Marketing*, 37 (3), 880-900.
- Khurshid, M., Zahid, R.M.A. and Nisa, M.U. 2024. Factors affecting financial decisions of university students: evidence from Pakistan. *Managerial Finance*, 50 (2), 297-312.
- Kumar, S. and Chaurasia, A. 2024. The relationship between emotional biases and investment decisions: a meta-analysis. *IIMT Journal of Management*, forthcoming.
- Lone, U.M. and Bhat, S.A. 2022. Impact of literasi keuangan on financial well-being: a mediational role of financial self-efficacy. *Journal of Financial Services Marketing*, 29 (1), 122-137.



Elisa Tjondro dkk.: *Pembelajaran Kreatif dan...*

- Rapina, R., Meythi, M., Rahmatika, D.N., and Mardiana, M. 2023. The impact of literasi keuangan and financial behavior in entrepreneurial motivation – evidence from Indonesia. *Cogent Education*, 10 (2), 2282827.
- Rodrigues, C.G. and Gopalakrishna, B.V. 2024. Literasi keuangan—a regulator of intended investment behaviour: analysing the hypothetical portfolio composition. *Managerial Finance*, 50 (5), 837-853.
- Sconti, A., Caserta, M., and Ferrante, L. 2024. Gen Z and financial education: Evidence from a randomized control trial in the South of Italy. *Journal of Behaviour and Experimental Economics*, 112, 102256.
- Sajid, M., Mushtaq, R., Murtaza, G., Yahiaoui, D., and Pereira, V. 2024. Literasi keuangan, confidence and well-being: The mediating role of financial behavior. *Journal of Business Research*, 182, 114791.